
Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri

Analysis of the Performance of the Mina Tirta Village Unit Cooperative (KUD) in the Gajah Mungkur Reservoir, Wonogiri Regency

Aushov Dzaky Hakimul Bahri^{*)}, Abdul Kohar Mudzakir, Imam Triarso

Departemen Perikanan Tangkap, Jurusan Perikanan,

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Sudarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah – 50275, Telp/Fax. +6224 7474698

(email: aushov.dzaky@gmail.com)

ABSTRAK

KUD Mina Tirta memiliki peranan penting dalam perekonomian rakyat, sebagai sarana untuk mewujudkan kesejahteraan bagi nelayan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat ukur untuk mengetahui kinerja dan capaian sasaran sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi di masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja setiap usaha yang dikelola KUD Mina Tirta dan menganalisis kinerja KUD Mina Tirta. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis menggunakan analisis *Balanced Score Card* (BSC). Metode pengambilan sampel untuk anggota KUD menggunakan metode *quota sampling* dan karyawan KUD menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan dari hasil penilaian kinerja tiap usaha yang dikelola oleh KUD Mina Tirta diperoleh usaha simpan pinjam sebesar 62.05%, usaha perdagangan sebesar 54.46%, usaha pengolahan sebesar 43,12% dan usaha jasa sebesar 41,8%. Hal ini dikarenakan pada usaha simpan pinjam sangat membantu anggota KUD jika terjadi kekurangan modal, masuk musim paceklik (sulit mencari ikan), proses peminjaman mudah, dan bunga pinjamannya yang rendah sebesar 0.3%/bulan. Hasil pengukuran kinerja dengan metode *Balanced Score Card* (BSC) ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi KUD Mina Tirta dalam menyusun strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Kinerja, KUD, *Balance Scorecard*

ABSTRACT

*KUD Mina Tirta has an important role in the people's economy, as a means of creating welfare for fishermen. Therefore, a measuring tool is needed to determine the performance and achievement of targets so that it can be taken into consideration in developing future strategies. The purpose of this study is to analyze the performance of each business managed by KUD Mina Tirta and analyze the performance of KUD Mina Tirta. The method used is descriptive method with data collection techniques interviews, observation, documentation and literature study. The method of analysis uses the *Balanced Score Card* (BSC) analysis. The sampling method for KUD members was *quota sampling* and KUD employees used a *purposive sampling* method. Based on the results of the performance appraisal of each business managed by KUD Mina Tirta, it was found that the savings and loan business was 62.05%, the trading business was 54.46%, the processing business was 43.12% and the service business was 41.8%. This is because the savings and loan business is very helpful for KUD members if there is a lack of capital, entering a famine season (difficult to find fish), the borrowing process is easy, and the loan interest is low of 0.3% / month. The results of performance measurement using the *Balanced Score Card* (BSC) method are expected to be used as consideration for KUD Mina Tirta in developing the right strategy to improve its performance in the future*

Keywords: Performance, KUD, *Balance Scorecard*

^{*)} *Penulis Penanggungjawab*

1. PENDAHULUAN

Waduk Gajah Mungkur adalah sebuah waduk yang terletak 3 km di selatan Kota Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Danau buatan ini dibangun pada tahun 1970 dan beroperasi sejak tahun 1978. Waduk ini memiliki luas sekitar 8.800 ha, dimanfaatkan sebagai irigasi persawahan,

pembangkit tenaga listrik, sumber air minum, pariwisata, perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Untuk mensejahterakan masyarakat nelayan didirikan sebuah koperasi.

KUD Mina Tirta merupakan sebuah koperasi yang bergerak di sektor perikanan yang fungsinya membantu masyarakat terutama masyarakat nelayan mengalami kendala keuangan. Berdirinya koperasi milik Mina Tirta memberikan modal tambahan bagi Kelompok Nelayan Mina Tirta untuk membiayai kegiatan kelompok. Selain itu, pendirian koperasi juga dimanfaatkan oleh anggota kelompok sebagai koperasi simpan pinjam, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi anggota kelompok dan kelompok itu sendiri. Membahas mengenai modal tentu tak lepas dari upaya dalam peremajaan alat tangkap dan alat transportasi. Meskipun alat tangkap dan alat transportasi yang ada di KUD Mina Tirta adalah milik pribadi dari anggota kelompok, namun ada keterkaitan diantara keduanya.

Suatu tujuan perusahaan atau koperasi dapat diketahui berhasil atau tidak salah satunya melalui hasil kinerja dalam periode waktu tertentu. Kinerja dikategorikan berhasil, apabila tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau koperasi tersebut tercapai. Oleh karena itu KUD Mina Tirta perlu dilakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh dari aspek keuangan dan non keuangan dengan penerapan *balance scorecard* untuk mengetahui sejauh mana sasaran yang berhasil dicapai dan dapat dijadikan dasar untuk menentukan efektivitas kegiatan usahanya dari aspek keuangan dan non keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri, baik kinerja finansial maupun non finansial menggunakan metode *balance scorecard* dan menganalisis kinerja dari unit – unit usaha yang dikelola KUD Mina Tirta.

2. MATERI DAN METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Anggota Koperasi

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel anggota Koperasi adalah metode quota sampling. Sampel yang diambil merupakan nelayan Kabupaten Pati yang terdaftar sebagai anggota KUD Saroni Mino Pati dengan pembagian 5 kelompok nelayan. Pengambilan sampel dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum \text{Responden} &= \sum \text{Populasi} \times 10\% \dots\dots\dots(1) \\ &= 400 \times 10\% \\ &= 40,0 \\ &= 40 \text{ orang.} \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 40 orang.

Karyawan Koperasi

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel karyawan Koperasi Mina Tirta dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi oleh sampel (Mutaminah dan Siti, 2012). Pertimbangan tersebut meliputi karyawan Koperasi Unit Desa Mina Tirta dan jabatannya. Jumlah karyawan 20 KUD Mina Tirta berjumlah 20 orang, oleh karena itu diambil sampel sebanyak 10 orang untuk mewakili persepsi karyawan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kejadian yang akan diamati secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan fakta yang ada. Menurut Nawawi dalam Aisyah et al (2017), metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *balanced scorecard* dengan empat perspektif. Perspektif tersebut yaitu:

1. Perspektif keuangan dengan 3 variabel yaitu rasio likuiditas dengan indikator *current ratio*, rasio solvabilitas dengan indikator total *debt to total asset* dan rasio rentabilitas dengan indikator *return on asset*.

Rumus yang digunakan dalam pengukuran *current ratio* adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Rumus yang digunakan dalam pengukuran *debt to total asset* adalah:

$$\text{Total Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Rumus yang digunakan dalam pengukuran *return on assets* adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{SHU(Sebelum Pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

2. Perspektif pelanggan (anggota) dengan satu variabel yaitu kepuasan anggota KUD dengan 5 indikator diantaranya Unit usaha yang dikelola. Pengukuran perspektif pelanggan dilakukan menggunakan kuisisioner dengan skala:

Nilai score 5 = Sangat Puas

Nilai score 4 = Setuju Puas

Nilai score 3 = Cukup

Nilai score 2 = Tidak Puas

Nilai score 1 = Sangat Tidak Puas

Untuk menentukan nilai indeks kepuasan minimal (IKmin), indeks kepuasan maksimal (Ikmax) dan interval dengan menggunakan persamaan:

$$\text{IKmaks} = R \times \text{PP} \times \text{Exmaks} \dots\dots\dots(5)$$

$$\text{IKmin} = R \times \text{PP} \times \text{Exmin} \dots\dots\dots(6)$$

$$\text{Interval} = (\text{Ikmax} - \text{IKmin}) : 5 \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan: PP = jumlah pertanyaan

R = jumlah responden

Exmin = skor minimal yang diberikan

Exmax = skor maksimal yang diberikan

3. Perspektif bisnis inter menggunakan kuesioner untuk karyawan KUD Mina Tirta yang diperoleh dari kuesioner untuk menentukan *score* pada tiap-tiap *key performances indicator* dengan skala sebagai berikut:

Nilai score 5 = Sangat Puas

Nilai score 4 = Setuju Puas

Nilai score 3 = Cukup

Nilai score 2 = Tidak Puas

Nilai score 1 = Sangat Tidak Puas

Untuk menentukan nilai indeks kepuasan minimal (IKmin), indeks kepuasan maksimal (Ikmax) dan interval dengan menggunakan persamaan:

$$\text{IKmaks} = R \times \text{PP} \times \text{Exmaks} \dots\dots\dots(8)$$

$$\text{IKmin} = R \times \text{PP} \times \text{Exmin} \dots\dots\dots(9)$$

$$\text{Interval} = (\text{Ikmax} - \text{IKmin}) : 5 \dots\dots\dots(10)$$

Keterangan: PP = jumlah pertanyaan

R = jumlah responden

Exmin = skor minimal yang diberikan

Exmax = skor maksimal yang diberikan

4. Perspektif pembelajaran dan pengembangan dengan membandingkan jumlah pelatihan dan penambahan unit usaha yang dikelola KUD Mina Tirta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri

Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Tirta merupakan koperasi satu-satunya yang aktif di Kecamatan Wuryantoro. Koperasi ini yang melayani di bidang jasa dan pelayan terhadap nelayan. Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Tirta berdiri pada tanggal 24 Juni 1986 dengan SK berbadan hukum no: 290/BH/KDK-11-29/V/1999. Dalam KUD Mina Tirta terdapat 3 bidang yaitu bidang organisasi dan manajemen yang mengelola koperasi, bidang usaha dan permodalan yang mengelola unit-unit usaha koperasi. Dan bidang kesejahteraan anggota yang bertugas untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KUD Mina Tirta.

Struktur Organisasi KUD Mina Tirta

Sistem organisasi yang digunakan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri adalah bersifat manajemen team karena bentuk koperasi pada umumnya tidak hanya menuju pada satu program saja, akan tetapi mencakup pekerjaan yang mengelola dalam bidang leluasa yang

berbeda-beda. Sehingga diperlukan kepengurusan yang meluas dan terpisah-pisah untuk mengelola bidang usaha yang dijalankan oleh KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri.

Bidang Organisasi dan Manajemen KUD Mina Tirta

Bidang ini melakukan pelatihan perkoperasian yang bekerja sama dengan dinas koperasi setempat terkait untuk melakukan pelatihan. Pelatihan dilakukan untuk peningkatan kualitas anggota sebanyak 10 kali dari dinas koperasi setempat. Selain itu, bidang organisasi dan manajemen juga mengelola calon pengurus dan anggota KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri guna melakukan seleksi yang selektif agar kinerja KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Bidang Usaha dan Permodalan KUD Mina Tirta

Bidang ini melakukan pelatihan perkoperasian yang bekerja sama dengan dinas koperasi setempat terkait untuk melakukan pelatihan. Pelatihan dilakukan untuk peningkatan kualitas anggota sebanyak 10 kali dari dinas koperasi setempat. Selain itu, bidang organisasi dan manajemen juga mengelola calon pengurus dan anggota KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri guna melakukan seleksi yang selektif agar kinerja KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mengalami peningkatan tiap tahunnya. Berikut pendapatan KUD Mina Tirta

Tabel 1 Pendapatan KUD Mina Tirta tahun 2015-2019.

	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Sewa Pertokoan	1.000.000	1.000.000	600.000	600.000	2.000.000
Jasa Piutang	7.113.000	7.246.000	6.045.000	6.191.000	5.396.000
Waserda	3.057.625	2.428.957	1.283.208	1.167.501	1.125.826
Bangunan	1.378.200	1.205.000	1.312.090	877.000	1.633.000
Investasi	1.159.934	1.102.774	1.314.986	1.679.095	1.599.924
Jumlah	13.708.759	12.982.731	10.555.284	10.514.596	11.754.750

Sumber: Laporan RAT KUD Mina Tirta 2015 – 2019

Pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai pendapatan sebesar Rp 13.708.759. Sedangkan pendapatan terendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai pendapatan sebesar Rp 10.514.596. Grafik diatas menunjukkan terjadi penurunan dari tahun 2015 – 2018 disebabkan karena banyak anggota KUD Mina Tirta yang macet dalam membayar kredit. Hal ini dikarenakan prosedur pemberian kredit tidak dijalankan dengan baik dan terjadi kredit macet dan dapat mengurangi pemasukan atau pendapatan.

Bidang Kesejahteraan anggota KUD Mina Tirta

Bidang kesejahteraan anggota bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Dimana bidang ini melakukan penyuluhan, pendampingan, dan peningkatan kesejahteraan anggota dalam hal ini adalah nelayan. Anggota mendapatkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonominya.

b. Keanggotaan

Anggota KUD Mina Tirta berkisar sebanyak 400 orang. Anggota tersebut tersebar menjadi 5 kelompok nelayan yaitu Kelompok Nelayan Mina Tirta, Kelompok Nelayan Mina Jaya, Kelompok Nelayan Ngudi Luhur, Kelompok Nelayan Mina Mandiri dan Kelompok Nelayan Nila Sari. Berikut jumlah anggota KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri:

Tabel 2 Jumlah Anggota KUD Mina Tirta tahun 2015 - 2019

No	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2015	461
2	2016	438
3	2017	426
4	2018	421
5	2019	400

Sumber: Laporan KUD Mina Tirta 2019

c. Pengukuran Pengukuran Kinerja Dari 4 Perspektif *Balanced Score Card*

Usaha Jasa

1) Perspektif Keuangan

a) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dihitung berdasarkan dari perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Berikut adalah perhitungan *current ratio* dalam ratio likuiditas:

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Current Ratio* usaha jasa KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
2015	3.326.950	1.957.320	169,9%
2016	3.593.671	1.721.001	208,8%
2017	3.160.760	1.802.216	175,4%
2018	4.857.135	2.709.046	179,3%
2019	4.065.240	2.372.680	171,3%

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil analisis Rasio Likuiditas yang dinilai dari perhitungan *Current Ratio* usaha jasa KUD Mina Tirta diperoleh hasil berupa terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena beberapa kebijakan yang diambil oleh usaha jasa yang kurang tepat. Sehingga terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai 208,8%, hal ini disebabkan karena unit usaha jasa berjalan optimal. Sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 171,3%.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari total hutang dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan Total debt to assets dalam rasio solvabilitas:

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Total debt to total assets* usaha jasa KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Solvabilitas (<i>Total debt to total assets</i>)
2015	74182610	161.789.210	45%
2016	86150429	161.883.010	53%
2017	63062131	161.215.800	39%
2018	61043920	163.166.630	37%
2019	72693802	162.382.320	44%

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil analisis rasio solvabilitas yang dinilai dari perhitungan *total debt to total assets* dari tahun 2015 – 2019 mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yang mana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 58% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 37%. Penurunan yang terjadi dikarenakan oleh beberapa aset yang dimiliki usaha jasa dijual, sehingga nilai dari rasio solvabilitasnya menurun pada tiap tahunnya.

c) Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari sisa hasil usaha dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Return on assets* dalam ratio rentabilitas:

Tabel 5 Hasil perhitungan *return on assets* usaha jasa KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Rentabilitas (<i>Return on asset</i>)
2015	7.246.000	161.883.010	0,44%
2016	7.036.000	161.653.200	0,43%
2017	6.045.000	161.215.800	0,37%
2018	6.191.000	163.166.630	0,39%
2019	6.830.200	165.420.700	0,41%

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil analisis rasio rentabilitas yang dinilai dari perhitungan *return on assets* dari tahun 2015-2019 dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 dengan nilai 0,37% dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 0,44%. Penurunan nilai *return on assets* disebabkan sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan menurun atau tidak sehat yang diakibatkan meningkatnya biaya.

Akan tetapi nilai rasio rentabilitasnya tiap tahun fluktuatif karena keuntungan koperasi mengalami fluktuatif pada tiap tahunnya.

2) Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan bertujuan untuk menunjukkan peningkatan nilai bagi pelanggan. Tolak ukur kinerja terhadap pelanggan terbagi menjadi 5 hal, antara lain: pangsa pasar, retensi pasar, akuisisi pelanggan, kepuasan pelanggan, profibalitas pelanggan.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas terhadap usaha jasa KUD Mina Tirta

No	R hitung	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,419	0,312	Valid
2	0,598	0,312	Valid
3	0,647	0,312	Valid
4	0,697	0,312	Valid
5	0,481	0,312	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung \geq r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas terhadap usaha jasa KUD Mina Tirta

No	Alpha	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,363	0,312	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 8 Indeks Kepuasan Pelanggan (Anggota KUD Mina Tirta) usaha jasa

No	Persepsi Anggota	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	Makanan yang disajikan oleh warung makan baik	83	3.95	0.039	Kurang puas
2	Pelayanan warung makan kepada pembeli baik	90	4.28	0.042	Cukup puas
3	Petugas parkir yang menata rapi kendaraan baik	80	3.80	0.038	Kurang puas
4	Petugas parkir menjaga kendaraan baik	88	4.20	0.042	Cukup puas
5	Petugs pengantar pemancing ke tengah waduk	105	5.00	0.05	Sangat puas
6	Persewaan ruko dilayani dengan baik	83	4.00	0.040	Kurang puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil dari kuesioner unit jasa yang disebarkan ke anggota KUD Mina Tirta sebesar 114 atau 57% yang termasuk dalam kategori cukup puas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha jasa memberikan pelayanan baik kepada anggotanya. Yang menyebabkan poin no 1, no 3 dan no 6 tergolong kategori kurang puas dikarenakan anggota KUD Mina Tirta dalam menggunakan unit jasa parkir belum ada nomor penitipan kendaraan dari pihak pengelola parkir yakni seksi keamanan agar aman, bangunan parkir belum luas sehingga masih ada kendaraan parkir di bahu jalan. Selain itu bangunan warung makan kurang luas sehingga orang yang mau makan kurang nyaman. Akan tetapi usaha jasa harus berbenah kedepannya untuk meningkatkan pelayanan yang baik terhadap anggotanya.

3) Perspektif Bisnis Internal

Dalam proses bisnis internal yang termasuk tolak ukur kinerja karyawan yaitu indeks kepuasan kerja karyawan Sehingga yang menjadi tolak ukurnya yaitu bagaimana proses yang harus dibangun untuk melayani pelanggan (anggota) KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri yang menjadi obyek yaitu karyawan usaha jasa itu sendiri.

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Karyawan

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,542	0,514	Valid
2	0,597	0,514	Valid
3	0,654	0,514	Valid
4	0,731	0,514	Valid
5	0,696	0,514	Valid
6	0,536	0,514	Valid
7	0,737	0,514	Valid
8	0,792	0,514	Valid
9	0,528	0,514	Valid
10	0,802	0,514	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuisisioner valid. Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuisisioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung \geq r tabel dengan nilai signifikansi 5%.

Tabel 10 Hasil Uji reliabilitas kuisisioner karyawan

Variabel	Alpha	R tabel 5% (15)	Keterangan
X	0,791	0,514	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil uji reliabilitas kuisisioner karyawan Usaha Jasa KUD Mina Tirta diperoleh alpha sebesar 0,791. Hal ini menunjukkan kuisisioner karyawan Usaha Jasa KUD Mina Tirta reliabel.

Tabel 11 Indek Karyawan usaha jasa KUD Mina Tirta

Kepuasan Karyawan N=15					
No	Persepsi Karyawan	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	Sistem Kerja (SOP) yang berlangsung di Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik	61	4,1	410	Puas
2	<i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah bagus	57	3,83	383	Puas
3	Tujuan atau misi dari Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	65	4,16	417	Sangat Puas
4	Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	59	3,96	396	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Lanjutan tabel 11 Indek Karyawan usaha jasa KUD Mina Tirta

Kepuasan Karyawan N=15					
No	Persepsi Karyawan	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
5	Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik	62	4,11	411	Puas
6	Lingkungan sosial di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	67	4,3	430	Sangat Puas
7	Tunjangan yang diberikan Usaha Jasa KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	52	3,37	337	Puas
8	Sistem karier yang dijalani karyawan Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik	58	3,7	370	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Indeks karyawan usaha jasa KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri diperoleh sebesar 481 atau sebesar 3154%. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner tersebut dapat diketahui karyawan merasa cukup puas terhadap kinerja dari unit jasa KUD Mina Tirta. Sebab karyawan merasa puas dikarenakan fasilitas dan sarana baik, sistem kerja berlangsung baik, serta kepemimpinan usaha jasa KUD Mina Tirta baik. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mampu mencapai indeks kepuasan karyawan dari standar yang telah ditentukan, yaitu karyawan cukup puas jika tingkat pencapaian sebesar 390 – 510.

4) Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dilakukan dengan mengetahui jumlah dan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan usaha jasa KUD Mina Tirta untuk meningkatkan kualitas SDM. Pelatihan – pelatihan diberikan kepada karyawan yang dilakukan sebanyak 9 kali pada setiap tahunnya.

Usaha Simpan Pinjam

1) Perspektif Keuangan

a) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dihitung berdasarkan dari perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Berikut adalah perhitungan *current ratio* dalam ratio likuiditas:

Tabel 12 Hasil Perhitungan *Current Ratio* usaha simpan pinjam KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
2015	3.757.630	2.175.230	172,2%
2016	4.439.500	2.217.100	200,2%
2017	3.540.260	1.821.200	194,3%
2018	4.160.320	1.950.300	213,3%
2019	3.660.410	1.760.400	207,9%

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil analisis Rasio Likuiditas yang dinilai dari perhitungan *Current Ratio* Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta diperoleh hasil berupa terjadinya kenaikan dari tahun ke tahun. Nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 213,3%, hal ini disebabkan karena unit simpan pinjam KUD berjalan optimal. Sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 172,2%.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari total hutang dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Total debt to assets* dalam rasio solvabilitas:
Tabel 13 Hasil Perhitungan *total debt to assets* Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total debt to total assets</i>
2015	11631360	182.570.200	63%
2016	11452880	181.883.010	70%
2017	10802670	181.215.800	67%
2018	11302270	183.166.630	69%
2019	11952470	181.260.300	65%

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil analisis rasio solvabilitas yang dinilai dari perhitungan *total debt to total assets* dari tahun 2015 – 2019 mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yang mana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 70% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 63%. Penurunan yang terjadi dikarenakan dikarenakan anggota macet dalam membayar angsuran sehingga nilai dari rasio solvabilitasnya menurun pada tiap tahunnya.

c) Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari sisa hasil usaha dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Return on assets* dalam ratio rentabilitas:
Tabel 14 Hasil perhitungan *return on assets* usaha simpan pinjam KUD Mina usaha simpan pinjam tahun 2015-2019

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return on asset</i>
2015	7.625.000	182.570.200	0.41%
2016	7.446.000	181.883.010	0.40%
2017	6.445.000	181.215.800	0.35%
2018	6.391.000	183.166.630	0.34%
2019	6.735.000	181.260.300	0.37%

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil analisis rasio rentabilitas yang dinilai dari perhitungan *return on assets* dari tahun 2015-2019 dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 0,34% dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 0,41%. Penurunan nilai *return on assets* disebabkan sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan menurun atau tidak sehat yang diakibatkan meningkatnya biaya pinjaman.

2) **Perspektif Pelanggan**

Perspektif pelanggan bertujuan untuk menunjukkan peningkatan nilai bagi pelanggan. Tolak ukur kinerja terhadap pelanggan terbagi menjadi 5 hal, antara lain: pangsa pasar, retensi pasar, akuisisi pelanggan, kepuasan pelanggan, profibalitas pelanggan.

Tabel 15 Hasil Uji Validitas terhadap usaha simpan pinjam KUD Mina Tirta

No	R hitung	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,439	0,312	Valid
2	0,333	0,312	Valid
3	0,585	0,312	Valid
4	0,620	0,312	Valid
5	0,362	0,312	Valid
6	0,427	0,312	valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung \geq r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas terhadap usaha simpan pinjam KUD Mina Tirta

No	Alpha	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,539	0,312	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 17 Indeks Kepuasan Pelanggan (Anggota KUD Mina Tirta) usaha simpan pinjam

No	Persepsi Anggota	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	KUD Mina Tirta memberikan penyediaan atau peminjaman modal	83	3.95	0.039	Kurang puas
2	KUD Mina Tirta dalam melakukan simpan pinjam prosedur tidak berbelit	90	4.30	0.043	Cukup puas
3	Pengetahuan dan penguasaan karyawan KUD Mina Tirta dalam unit simpan pinjam yang memadai	87	4.15	0.041	Cukup puas
4	KUD Mina Tirta dalam mengerjakan suatu layanan simpan pinjam dengan baik	95	4.55	0.045	puas
5	KUD Mina Tirta tidak memandang status jabatan dari para anggota dalam memberikan pelayanan simpanan maupun pinjaman	78	3.75	0.037	Kurang puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil pengolahan data pada unit simpan pinjam diperoleh sebesar 130 atau 65% . Nilai tersebut termasuk dalam kategori puas. Hal ini dikarenakan KUD Mina Tirta dalam melakukan simpan pinjam ke anggota memberikan pinjaman modal dengan bunga rendah, tidak memandang status jabatan dari para anggota dalam memberikan pelayanan simpanan maupun pinjaman dan dalam melakukan simpan pinjam prosedur tidak berbelit. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan usaha simpan pinjam terhadap anggota tergolong kategori baik.

3) Perspektif Bisnis Internal

Dalam proses bisnis internal yang termasuk tolak ukur kinerja karyawan yaitu indeks kepuasan kerja karyawan Sehingga yang menjadi tolak ukurnya yaitu bagaimana proses yang harus dibangun untuk melayani pelanggan (anggota) KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri yang menjadi obyek yaitu karyawan usaha simpan pinjam itu sendiri.

Tabel 18 Indek Karyawan usaha simpan pinjam KUD Mina Tirta

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,512	0,514	Valid
2	0,587	0,514	Valid
3	0,644	0,514	Valid
4	0,721	0,514	Valid
5	0,686	0,514	Valid
6	0,556	0,514	Valid
7	0,747	0,514	Valid
8	0,762	0,514	Valid
9	0,538	0,514	Valid
10	0,812	0,514	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 5%.

Tabel 19 Hasil Uji reliabilitas kuesioner karyawan

Variabel	Alpha	R tabel 5% (15)	Keterangan
X	0,859	0,514	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil uji reliabilitas kuesioner karyawan usaha simpan pinjam KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri diperoleh alpha sebesar 0,859. Hal ini menunjukkan kuesioner karyawan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri reliabel.

Tabel 20 Indek Kepuasan Karyawan

Kepuasan Karyawan N=15					
No	Persepsi Karyawan	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	Sistem Kerja (SOP) yang berlangsung di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	62	4,2	420	Puas
2	<i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah bagus	58	3,84	384	Puas
3	Tujuan atau misi dari Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	66	4,17	417	Sangat Puas
4	Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	61	3,97	397	Puas
5	Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	63	4,12	412	Puas
6	Lingkungan sosial di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	65	4,32	432	Sangat Puas
7	Tunjangan yang diberikan Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	51	3,39	339	Puas
8	Sistem karier yang dijalani karyawan Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	57	3,65	365	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Indeks karyawan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri diperoleh sebesar 483 atau sebesar 3166%. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner tersebut dapat diketahui karyawan merasa puas terhadap kinerja dari koperasi KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Sebab karyawan merasa puas dikarenakan fasilitas dan sarana kerja dikantor baik, sistem kerja berlangsung baik, serta kepemimpinan di KUD Mina Tirta baik. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mampu mencapai indeks kepuasan karyawan dari standar yang telah ditentukan, yaitu karyawan puas jika tingkat pencapaian sebesar 510 – 630.

4) Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dilakukan dengan mengetahui jumlah dan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan KUD Mina Tirta untuk meningkatkan kualitas SDM. Pelatihan – pelatihan diberikan kepada karyawan yang dilakukan sebanyak 10 kali pada setiap tahunnya.

Usaha Pengolahan

1) Perspektif Keuangan

a) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dihitung berdasarkan dari perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Berikut adalah perhitungan *current ratio* dalam ratio likuiditas:

Tabel 21 Hasil Perhitungan Current Ratio usaha pengolahan Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
2015	3.637.300	1.950.320	186,4%
2016	4.190.420	2.140.500	195,7%
2017	3.230.670	1.620.300	199,3%
2018	4.120.200	1.870.100	220,3%
2019	3.340.700	1.590.200	210,0%

Sumber: Hasil Penelitian 2020.

Hasil analisis Rasio Likuiditas yang dinilai dari perhitungan Current Ratio usaha pengolahan KUD Mina Tirta diperoleh hasil berupa terjadinya kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena beberapa kebijakan yang diambil oleh usaha pengolahan yang tepat. Sehingga terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai current ratio tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 220, 3%, Sedangkan nilai current ratio terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 186,4%.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari total hutang dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Total debt to total assets* dalam rasio solvabilitas

Tabel 22 Hasil Perhitungan *total debt to total assets* usaha pengolahan tahun 2015-2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total debt to total assets</i>
2015	23054800	142.750.100	61%
2016	21425720	141.965.000	50%
2017	20862070	141.347.600	47%
2018	21970220	143.620.360	52%
2019	21927450	144.401.200	51%

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil analisis rasio solvabilitas yang dinilai dari perhitungan *total debt to total assets* dari tahun 2015 – 2019 mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yang mana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 61% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 47%. Penurunan yang terjadi dikarenakan oleh beberapa aset yang dimiliki usaha pengolahan dijual, sehingga nilai dari rasio solvabilitasnya menurun pada tiap tahunnya.

c) Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari sisa hasil usaha dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Return on assets* dalam ratio rentabilitas:

Tabel 23 Hasil perhitungan *return on assets* usaha pengolahan KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return on asset</i>
2015	6.265.000	142.750.100	0.43%
2016	6.464.000	141.965.000	0.45%
2017	5.425.000	141.347.600	0.38%
2018	5.131.000	143.620.360	0.35%
2019	5.350.000	144.401.200	0.37%

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil analisis rasio rentabilitas yang dinilai dari perhitungan *return on assets* dari tahun 2015-2019 dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 0,35% dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai 0,45%. Penurunan nilai *return on assets* disebabkan sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan menurun atau tidak sehat yang diakibatkan meningkatnya biaya pinjaman.

2) Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan bertujuan untuk menunjukkan peningkatan nilai bagi pelanggan. Tolak ukur kinerja terhadap pelanggan terbagi menjadi 5 hal, antara lain: pangsa pasar, retensi pasar, akuisisi pelanggan, kepuasan pelanggan, profibalitas pelanggan.

Tabel 24 Hasil Uji Validitas terhadap usaha pengolahan KUD Mina Tirta

No	R hitung	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,571	0,312	Valid
2	0,645	0,312	Valid
3	0,377	0,312	Valid
4	0,679	0,312	Valid
5	0,495	0,312	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung $\geq r$ tabel dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 25 Hasil Uji Reliabilitas terhadap usaha pengolahan KUD Mina Tirta

No	Alpha	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,589	0,312	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 26 Indeks Kepuasan Pelanggan (Anggota KUD Mina Tirta) usaha pengolahan

No	Persepsi Anggota	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	Fasilitas atau sarana yang ada di pengolahan hasil perikanan sudah memadai	70	3.35	0.035	Tidak puas
2	Pengolahan hasil tangkapan ikan diolah dengan baik	88	4.15	0.041	Cukup puas
3	Pelayanan petugas kepada konsumen baik	84	4.00	0.04	Cukup puas
4	Inovasi olah hasil tangkapan tidak hanya digoreng atau dibakar saja	75	3.60	0.036	Tidak puas
5	Pengemasan hasil olahan baik	75	3.60	0.036	Tidak puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil pengolahan data dari kuesioner diperoleh nilai sebesar 90 atau 45%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup puas karena mencapai indeks standar yang telah dilakukan yaitu angka 40% – 59,99%, sehingga dapat dikatakan bahwa anggota KUD Mina Tirta cukup puas dalam pelayanan petugas dari unit pengolahan baik dan pengolahan hasil ikan dilakukan dengan baik. Pada poin no 1, no 4, dan no 5 tergolong dalam kategori tidak puas. Hal ini disebabkan fasilitas atau sarana masih kurang seperti alat pemotong daging ikan perlu ditambah, tempat pengolahan kurang luas hanya 1 ruang dan inovasi hasil olahan kurang banyak serta pengemasan hasil olahan kurang menarik.

3) Perspektif Bisnis Internal

Dalam proses bisnis internal yang termasuk tolak ukur kinerja karyawan yaitu indeks kepuasan kerja karyawan Sehingga yang menjadi tolak ukurnya yaitu bagaimana proses yang harus dibangun untuk melayani pelanggan (anggota) KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri yang menjadi obyek yaitu karyawan usaha pengolahan itu sendiri.

Tabel 27 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Karyawan

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,542	0,514	Valid
2	0,597	0,514	Valid
3	0,654	0,514	Valid
4	0,731	0,514	Valid
5	0,696	0,514	Valid
6	0,536	0,514	Valid
7	0,737	0,514	Valid
8	0,792	0,514	Valid
9	0,528	0,514	Valid
10	0,802	0,514	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 28 Hasil Uji reliabilitas kuesioner karyawan

Variabel	Alpha	R tabel 5% (15)	Keterangan
X	0,761	0,514	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil uji reliabilitas kuesioner karyawan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri diperoleh alpha sebesar 0,761. Hal ini menunjukkan kuesioner karyawan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri reliabel. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 29 Indek Kepuasan Karyawan

Kepuasan Karyawan N=15					
No	Persepsi Karyawan	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	Sistem Kerja (SOP) yang berlangsung di usaha pengolahan KUD Mina Tirta sudah baik	63	4,3	430	Puas
2	<i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di usaha pengolahan KUD Mina Tirta sudah bagus	59	3,93	393	Puas
3	Tujuan atau misi dari KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	64	4,26	427	Sangat Puas
4	Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	58	3,86	387	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Lanjutan tabel 29 Indek Kepuasan Karyawan

Kepuasan Karyawan N=15					
No	Persepsi Karyawan	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
5	Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di usaha pengolahan KUD Mina Tirta sudah baik	63	4,11	420	Puas
6	Lingkungan sosial di usaha pengolahan KUD Mina Tirta sudah baik	66	4,4	440	Sangat Puas
7	Tunjangan yang diberikan KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	51	3,27	347	Puas
8	Sistem karier yang dijalani anggota KUD Mina Tirta sudah baik	57	3,8	380	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Indeks karyawan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri diperoleh sebesar 481 atau sebesar 3224%. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner tersebut dapat diketahui karyawan merasa puas terhadap kinerja usaha pengolahan KUD Mina Tirta Sebab karyawan merasa puas dikarenakan fasilitas dan sarana kerja dikantor baik, sistem kerja berlangsung baik, serta kepemimpinan di KUD Mina Tirta baik. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Mina Tirta mampu mencapai indeks kepuasan karyawan dari standar yang telah ditentukan, yaitu karyawan puas jika tingkat pencapaian sebesar 510 – 630.

4) Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dilakukan dengan mengetahui jumlah dan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan KUD Mina Tirta untuk meningkatkan kualitas SDM. Pelatihan – pelatihan diberikan kepada karyawan yang dilakukan sebanyak 8 kali pada setiap tahunnya.

Usaha Perdagangan

1) Perspektif Keuangan

a) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dihitung berdasarkan dari perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Berikut adalah perhitungan *current ratio* dalam ratio likuiditas:

Tabel 30 Hasil Perhitungan Current Ratio usaha perdagangan KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
2015	3.367.800	1.830.510	183,9%
2016	4.050.120	2.350.790	172,2%
2017	3.650.140	1.740.350	209,7%
2018	4.105.210	2.120.140	193,6%
2019	3.510.640	1.670.200	210,1%

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil analisis Rasio Likuiditas yang dinilai dari perhitungan *Current Ratio* usaha perdagangan KUD Mina Tirta diperoleh hasil berupa terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena beberapa kebijakan yang diambil oleh usaha jasa yang kurang tepat. Sehingga terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai 210, 1%, hal ini disebabkan karena unit usaha jasa berjalan optimal. Sedangkan nilai *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 172,2%.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari total hutang dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Total debt to assets* dalam rasio solvabilitas:

Tabel 31 Hasil Perhitungan *total debt to total assets* usaha perdagangan KUD Mina Tirta tahun 2015-2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total debt to total assets</i>
2015	42064190	151.530.100	77%
2016	41452720	151.856.520	72%
2017	40683140	152.419.710	69%
2018	41961300	151.320.690	78%
2019	42292150	152.685.200	76%

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil analisis rasio solvabilitas yang dinilai dari perhitungan *total debt to total assets* dari tahun 2015 – 2019 mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yang mana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 78% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 69%. Penurunan yang terjadi dikarenakan oleh beberapa aset yang dimiliki usaha perdagangan dijual, sehingga nilai dari rasio solvabilitasnya menurun pada tiap tahunnya.

c) Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas dihitung berdasarkan perbandingan dari sisa hasil usaha dan total aktiva. Berikut adalah hasil perhitungan *Return on assets* dalam ratio rentabilitas:

Tabel 32 Hasil perhitungan *return on assets* usaha perdagangan KUD Mina tahun 2015-2019

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return on asset</i>
2015	5.623.000	151.530.100	0.37%
2016	5.493.000	151.856.520	0.36%
2017	4.405.000	152.419.710	0.28%
2018	4.121.000	151.320.690	0.27%
2019	4.360.000	152.685.200	0.30%

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil analisis rasio rentabilitas yang dinilai dari perhitungan *return on assets* dari tahun 2015-2019 dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 0,37% dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 0,27%. Penurunan nilai *return on assets* disebabkan sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan menurun atau tidak sehat yang diakibatkan meningkatnya biaya pinjaman.

2) Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan bertujuan untuk menunjukkan peningkatan nilai bagi pelanggan. Tolak ukur kinerja terhadap pelanggan terbagi menjadi 5 hal, antara lain: pangsa pasar, retensi pasar, akuisisi pelanggan, kepuasan pelanggan, profibalitas pelanggan.

Tabel 33 Hasil Uji Validitas terhadap Unit Perdagangan KUD Mina Tirta

No	R hitung	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0,459	0,312	Valid
2	0,435	0,312	Valid
3	0,325	0,312	Valid
4	0,532	0,312	Valid
5	0,595	0,312	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung \geq r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 34 Hasil Uji Reliabilitas terhadap usaha perdagangan KUD Mina Tirta

No	Alpha	R tabel 5% (40)	Keterangan
1	0.644	0.312	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas dengan nilai X sebesar 0,644. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam pebelitian ini *reliable* atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 35 Indeks Kepuasan Pelanggan (Anggota KUD Mina Tirta) usaha perdagangan

No	Persepsi Anggota	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	Adanya WASERDA dapat meningkatkan minat masyarakat untuk datang berbelanja	92	4.40	0.044	Puas
2	Fasilitas atau sarana yang ada di WASERDA sudah memadai	79	3.80	0.038	Kurang puas
3	Barang-barang yang dijual oleh WASERDA baik	71	3.35	0.033	Tidak puas
4	Pelayanan petugas dilakukan kepada konsumen baik	80	3.80	0.038	Kurang puas
5	Harga barang yang dijual WASERDA terjangkau	85	4.10	0.041	Cukup puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel unit perdagangan diperoleh nilai sebesar 98 atau 49%. Nilai tersebut dalam kategori cukup puas. Ini menunjukkan kinerja usaha perdagangan mencapai indeks kepuasan sebesar 40% – 59,99% puas. Hal ini disebabkan minat anggota KUD Mina Tirta banyak yang belanja di WASERDA, pelayanan yang diberikan kepada anggota baik. Nilai tertinggi terjadi pada no 1 sebesar 92 dan nilai terendah terjadi pada no 3 sebesar 71. Yang disebabkan anggota KUD Mina Tirta tidak puas karena barang yang dijual WASERDA kurang lengkap sehingga kedepannya barang yang dijual WASERDA ditambah lagi.

3) Perspektif Bisnis Internal

Dalam proses bisnis internal yang termasuk tolak ukur kinerja karyawan yaitu indeks kepuasan kerja karyawan Sehingga yang menjadi tolak ukurnya yaitu bagaimana proses yang harus dibangun untuk melayani pelanggan (anggota) KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri yang menjadi obyek yaitu karyawan usaha perdagangan itu sendiri.

Tabel 36 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Karyawan

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,542	0,514	Valid
2	0,597	0,514	Valid
3	0,654	0,514	Valid
4	0,731	0,514	Valid
5	0,696	0,514	Valid
6	0,536	0,514	Valid
7	0,737	0,514	Valid
8	0,792	0,514	Valid
9	0,528	0,514	Valid
10	0,802	0,514	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid. Hal ini ditunjukkan dengan semua hasil r hitung \geq r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga item yang digunakan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 37 Hasil Uji reliabilitas kuesioner karyawan

Variabel	Alpha	R tabel 5% (15)	Keterangan
X	0,576	0,514	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Hasil uji reliabilitas kuesioner karyawan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri diperoleh alpha sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan kuesioner karyawan KUD Mina Tirta reliabel. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 38 Tabel Indeks Karyawan

Kepuasan Karyawan N=15					
No	Persepsi Karyawan	Total Skor	Skor rata-rata	%	Kategori
1	Sistem Kerja (SOP) yang berlangsung di usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah baik	59	3,9	390	Puas
2	<i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah bagus	55	3,64	364	Puas
3	Tujuan atau misi dari usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	63	4,21	421	Sangat Puas
4	Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	57	3,27	327	Puas
5	Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah baik	54	4,18	418	Puas
6	Lingkungan sosial di usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah baik	61	4,22	422	Sangat Puas
7	Tunjangan yang diberikan Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	50	3,24	324	Puas
8	Sistem karier yang dijalani karyawan Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	58	3,17	317	Puas

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Indeks karyawan KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri diperoleh sebesar 457 atau sebesar 2938%. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner tersebut dapat diketahui karyawan merasa cukup puas terhadap kinerja dari unit perdagangan KUD Mina Tirta. Sebab karyawan merasa puas dikarenakan fasilitas dan sarana baik, sistem kerja berlangsung baik, serta kepemimpinan usaha perdagangan KUD Mina Tirta baik. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mampu mencapai indeks kepuasan karyawan dari standar yang telah ditentukan, yaitu karyawan cukup puas jika tingkat pencapaian sebesar 390 – 510.

4) Perspektif Pertumbuhan dan Pengembangan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dilakukan dengan mengetahui jumlah dan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan KUD Mina Tirta untuk meningkatkan kualitas SDM. Pelatihan – pelatihan diberikan kepada karyawan yang dilakukan sebanyak 11 kali pada setiap tahunnya.

d. *Balance Scorecard* KUD Mina Tirta

Dalam menghitung bobot dan skor menggunakan nilai rata – rata jumlah indikator yaitu dengan menghitung banyaknya indikator dan menghitung bobot indikator berdasarkan nilai rata-rata bobot untuk perspektif yang bersangkutan dibagi dengan banyaknya indikator. Berikut tabel yang merangkum hasil (skor) dari kinerja koperasi secara keseluruhan pada empat perspektif *balance*

scorecard yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang ditetapkan. Berikut adalah hasil pengukuran kinerja KUD Mina Tirta:

Tabel 39 Pengukuran kinerja usaha jasa KUD Mina Tirta menggunakan *Balance Score Card*

Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)
Perspektif Keuangan 30 %						
Rasio Likuiditas	<i>Current ratio</i>	180,9	4	72	0,1	7.2
Rasio Solvabilitas	<i>Total debt to total assets</i>	43,6		174	0,1	17.4
Rasio Rentabilitas	<i>Return to assets</i>	0,40		1.6	0,1	0.161
Jumlah						24.76%
Perspektif Pelanggan (anggota) 25%						
Kepuasan anggota KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri	1. Makanan disajikan warung makan dengan baik	3,95	4	15,8	0,0385	0,47
	2. Pelayanan warung makan kepada pembeli baik	4,60		18.4	0,0385	0,70
	3. Petugas Parkiran menjaga kendaraan dengan baik	4,85		19,4	0,0385	0,74
	4. Petugas parkir menata rapi kendaraan	4,20		16,8	0,0385	0,50
	5. Petugas pengantar pemancing ke tengah waduk baik	5,80		23,2	0,0385	0,89
	6. Persewaan ruko dilayani dengan baik	4,70		18,8	0,0385	0,72
Jumlah						4.54%
Perspektif Bisnis Internal 25 %						
Kepuasan kerja karyawan	1. Sistem Kerja (SOP) yang berlangsung di Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik	4,18	4	16,7	0,025	0,42
	2. <i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah bagus	4,23		16,9	0,025	0,44
	3. Tujuan atau misi dari Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	4,16		16,6	0,025	0,46
	4. Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	4,26		17,4	0,025	0,43
	5. Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik	4,19	4	16,7	0,025	0,42
	6. Lingkungan sosial di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	4,3		17,2	0,025	0,43
	7. Tunjangan yang diberikan					

Usaha Jasa KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	4,37	17,4	0,025	0,44		
8. Sistem karier yang dijalani karyawan Usaha Jasa KUD Mina Tirta sudah baik	4,7	18,8	0,025	0,47		
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran 20%						
Meningkatkan kualitas SDM	Pelatihan Karyawan	10 kali/tahun	9 kali/tahun	9	0.1	9
Jumlah				9%		
Total Skor BSC				41,8%		

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Tabel 40 Pengukuran kinerja usaha simpan pinjam KUD Mina Tirta menggunakan *Balance Score Card*

Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)
Perspektif Keuangan 30 %						
Rasio Likuiditas	<i>Current ratio</i>	197,5	4	79	0,1	7,9
Rasio Solvabilitas	<i>Total debt to total assets</i>	66,8		336	0,1	33,6
Rasio Rentabilitas	<i>Return to assets</i>	0,37		1.48	0,1	0,148
Jumlah				41.74%		
Perspektif Pelanggan (anggota) 25%						
Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)
Kepuasan anggota KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri	1. KUD Mina Tirta memberikan penyediaan atau peminjaman modal	3.95	4	15.8	0.0385	1.60
	2. KUD Mina Tirta dalam melakukan simpan pinjam prosedur tidak berbelit	4.30		17.2	0.0385	1.66
	3. Pengetahuan dan penguasaan karyawan KUD Mina Tirta dalam unit simpan pinjam yang memadai	4.15		16.6	0.0385	0.63
	4. KUD Mina Tirta dalam mengerjakan suatu layanan simpan pinjam dengan baik	4.55		18.2	0.0385	0.70
	5. KUD Mina Tirta tidak memandang status jabatan dari	3.79		15.1	0.0385	0.58

	para anggota dalam memberikan pelayanan simpanan maupun pinjaman								
Jumlah							5.17		
Perspektif Bisnis Internal 25 %									
Kepuasan kerja karyawan	1. Sistem kerja SOP yang berlangsung di usaha simpan pinjam KUD Mina Tirta baik	4.20	4	16.8	0,025	1.42			
	2. <i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah bagus	3.84		15.3	0,025	1.38			
	3. Tujuan atau misi dari Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	4.17		16.6	0,025	0.42			
	4. Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	3.97		15.80	0.025	0.39			
	5. Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	4.12		16.5	0.025	0.41			
	6. Lingkungan sosial di Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	4.32		17.2	0.025	0.43			
	7. Tunjangan yang diberikan Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	3.39		13.5	0.025	0.33			
	8. Sistem karier yang dijalani karyawan Usaha Simpan Pinjam KUD Mina Tirta sudah baik	3.65		14.6	0.025	0.36			
Jumlah							3.14		
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran 20%									
Meningkatkan kualitas SDM	Pelatihan Karyawan	10 kali/tahun	10kali/tahun	100	0.1	10			
Jumlah							10%		
Total Skor BSC							62.05%		
Sumber: Hasil Penelitian 2020									
Tabel 41 Pengukuran kinerja usaha pengolahan KUD Mina Tirta menggunakan <i>Balance Score Card</i>									
Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)			
Perspektif Keuangan 30 %									
Rasio Likuiditas	<i>Current ratio</i>	202,3	4	81	0,1	8.1			
Rasio Solvabilitas	<i>Total debt to total assets</i>	52,2		208	0,1	20.8			
Rasio Rentabilitas	<i>Return to assets</i>	0.39		1.56	0,1	0.156			
Jumlah							29.05%		

Perspektif Pelanggan 25%

Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)
Kepuasan anggota KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri	1. Fasilitas atau sarana yang ada di pengolahan hasil perikanan sudah memadai	3.35	4	13.4	0.0385	0.51
	2. Pengolahan hasil tangkapan ikan diolah dengan baik	4.15		16.6	0.0385	0.63
	3. Pelayanan petugas dilakukan dengan baik	4.19		16.7	0.0385	0.64
	4. Inovasi olah hasil tangkapan tidak hanya digoreng atau dibakar saja	3.60		14.4	0.0385	0.55
	5. Pengemasan hasil olahan baik	3.71		14.8	0.0385	0.57
Jumlah						2.9%

Perspektif Bisnis Internal 25%

Kepuasan kerja karyawan	1. Sistem Kerja (SOP) yang berlangsung di usaha pengolahan KUD Mina Tirta baik	4.30	4	17.2	0,025	0.43
	2. <i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di usaha pengolahan KUD Mina Tirta sudah bagus	3.93		15.7	0,025	0.39
	3. Tujuan atau misi dari KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	4.26		17.5	0,025	0.42
	4. Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	3.86		15.4	0.025	0.38
	5. Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di usaha pengolahan KUD Mina Tirta sudah baik	4.11		16.4	0.025	0.41
	6. Lingkungan sosial di usaha pengolahan KUD Mina Tirta sudah baik	4.4		17.6	0.025	0.44
	7. Tunjangan yang diberikan KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	3.27		13.1	0.025	0.32
	8. Sistem karier yang dijalani anggota KUD Mina Tirta sudah baik	3.8		15.2	0.025	0.38

Jumlah						3.17
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran 20%						
Meningkatkan kualitas SDM	Pelatihan Karyawan	10 kali/tahun	8 kali/tahun	80	0.1	8
Jumlah						8%
Total Skor BSC						43.12%
Sumber: Hasil Penelitian 2020						
Tabel 42 Pengukuran kinerja usaha perdagangan KUD Mina Tirta menggunakan Balance Score Card						
Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)
Perspektif Keuangan 30 %						
Rasio Likuiditas	<i>Current ratio</i>	193,9	4	77	0,1	7,7
Rasio Solvabilitas	<i>Total debt to total assets</i>	74,4		297	0,1	29,7
Rasio Rentabilitas	<i>Return to assets</i>	0,32		1.28	0,1	0,128
Jumlah						37.53%
Perspektif Pelanggan 25%						
Sasaran Strategi	Ukuran Hasil	Realisasi (a)	Target (b)	Pencapaian Target% (a:b)	Bobot (c)	Skor ((a:b)xc)
Kepuasan anggota KUD Mina Tirta di Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri	1. Adanya WASERDA dapat meningkatkan minat masyarakat untuk datang berbelanja	4.40	4	17.6	0.0385	0.67
	2. Fasilitas atau sarana yang ada di WASERDA sudah memadai	3.80		15.2	0.0385	0.58
	3. Barang-barang yang dijual oleh WASERDA baik	3.35		13.4	0.0385	0.51
	4. Pelayanan petugas dilakukan kepada konsumen baik	3.80		15.2	0.0385	0.58
	5. Harga barang yang dijual WASERDA terjangkau	4.10		16.4	0.0385	0.63
Jumlah						2.97%
Perspektif Bisnis Internal 25%						
Kepuasan kerja karyawan	1. Sistem Kerja (SOP) yang berlangsung di usaha perdagangan KUD Mina Tirta baik	3.9	4	15.3	0.025	0.39
	2. <i>Leadership</i> dan kepedulian pemimpin di usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah bagus	3.64		14.6	0,025	0.36
	3. Tujuan atau misi dari KUD Mina Tirta sudah baik dan jelas	4.21		16.8	0,025	0.42

4.	Informasi yang diberikan jelas tentang detail atau rincian gaji atau penghasilan dari kepegawaian	3.27	13.1	0.025	0.33
5.	Faktor penunjang atau sarana kerja yang ada di usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah baik	4.18	16.7	0.025	0.42
6.	Lingkungan sosial di usaha perdagangan KUD Mina Tirta sudah baik	4.22	16	0.025	0.42
7.	Tunjangan yang diberikan KUD Mina Tirta tersebut sudah bagus atau lengkap	3.24	12.9	0.025	0.32
8.	Sistem karier yang dijalani anggota KUD Mina Tirta sudah baik	3.17	12.7	0.025	0.31
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran 20%					
Meningkatkan kualitas SDM	Pelatihan Karyawan	10 kali/tahun	11 kali/tahun	110	0.1 11
Jumlah					11%
Total Skor BSC					54.46%

Sumber: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dari keempat tabel tersebut nilai tertinggi terjadi pada usaha simpan pinjam dengan nilai BSC sebesar 62.05% diikuti usaha perdagangan nilai BSC sebesar 54.46% , usaha pengolahan nilai BSC sebesar 43,12% dan usaha jasa nilai BSC sebesar 41,8%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha KUD Mina Tirta yang terbaik adalah usaha simpan pinjam. Hal ini dikarenakan pada usaha simpan pinjam sangat membantu anggota KUD jika terjadi kekurangan modal, masuk musim paceklik (sulit mencari ikan), proses peminjaman mudah, dan bunga pinjamannya yang rendah sebesar 0.3%/bulan.

Keempat usaha tersebut saling mempengaruhi, dimana usaha simpan pinjam yang paling besar pengaruhnya dalam meningkatkan usaha perdagangan, usaha pengolahan, serta usaha jasa. Sedangkan kinerja karyawan yang baik dapat meningkatkan pelayanannya terhadap pelanggan. Selain itu, pelayanan yang baik juga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat di Kabupaten Wonogiri untuk ikut bergabung dan menjadi anggota KUD Mina Tirta sehingga dapat meningkatkan pendapatan KUD Mina Tirta

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja KUD Mina Tirta dengan metode *balance scorecard* dilihat dari usaha simpan pinjam sebesar 62.05%, usaha perdagangan sebesar 54.46%, usaha pengolahan sebesar 43,12% dan usaha jasa sebesar 41,8%.
2. Kinerja dari unit usaha KUD Mina Tirta yang baik adalah usaha simpan pinjam. Disamping itu unit usaha yang dikelola KUD Mina Tirta cukup baik yaitu usaha pengolahan, usaha jasa, dan usaha perdagangan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S, N. 2017. Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. Jurnal Kepustakaan. 1-9. Universitas Negeri Medan, Medan.

- Cineretta, R., B. A. Wibowo dan D. Wijayanto. 2016. Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Mino Saroyo dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Cilacap. *Jurnal Perikanan Tangkap*. 1 (2): 1-8. Universitas Diponegoro Semarang. Cilacap
- Eka, S, N., A. K. Mudzakir dan B. A. Wibowo. 2018. Analisis Kinerja Koperasi Perikanan Laut Mina Sumitra Kabupaten Indramayu dengan Metode *Balance Scorecard*. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 7 (2): 58-67. FPIK Universitas Diponegoro Semarang, Indramayu.
- Evy, S., I. Triarso dan F. Kurohman. 2017. Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Eko Karyo Mino di Kabupaten Jepara. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 7 (1): 20-27. Universitas Diponegoro Semarang, Jepara.
- Rifa, M. A. K. Mudzakir dan I. Triarso. 2017. Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Saroni Mino dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Kabupaten Pati. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 6 (4): 310-320. Universitas Diponegoro Semarang, Pati.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian